

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyyah (MI) NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus merupakan madrasah yang terletak di jalan Getaspejaten RW/RT 02/01, Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, dimana yang letak lokasinya strategis. Madrasah ini Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah didirikan pada tahun 1970 dan mendapatkan legalitas Lembaga pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus serta Legalitas kelembagaan dari pemerintah berupa Piagam Madrasah yang diterbitkan oleh Kantor Departemen Agama Republik Propinsi Jawa Tengah.¹

Nama “Khoiriyyah” sendiri tidak memiliki sejarah khusus mengapa madrasah ini diberi nama tersebut. Pendiri madrasah ini adalah M. Santoso (Ketua), Abdul Aziz, H. Sumaji, Hamzani, Hamim, dan Tarlan. Pemberian embel-embel “NU” sendiri tanpa memiliki alasan. Pemberian kata NU.

Adapun profil Madrasah Ibtidaiyyah (MI) NU Khoiriyyah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MINUKhoiriyyah
No. Statistik Madrasah	: 111233190039
NPSN	: 60712363
Alamat	: Jl. Getaspejaten, Rt. 02/1 Kec. Jati Kab.: Kudus
Telp./Fax	: (0291)430545
Status sekolah	: Swasta
Penyelenggaraan Waktu	: 6/Pagi Hari
Nama Yayasan	: Yayasan Khoiriyyah Getaspejaten
Alamat Yayasan	: Getaspejaten Rt. 02/1 Jati Kudus
Tahun Didirikan	: Tahun 1970
No. SK Ijin Operasional	: LK/3.C/3429/PGM.MI/1978
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Nomor SK Akreditasi	: 1386 /BAN-SM/SK/2022

¹Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu 07 Mei 2022.

MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus memiliki letak geografis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :²

- a. Sebelah Timur : Jalan gang menuju arah museum kretek
- b. Sebelah Selatan : toko masyarakat Ds.Getaspejaten
- c. Sebelah Barat : penduduk masyarakat Ds,Getaspejaten
- d. Sebelah Utara : Masjid Ds.Getsspejaten

2. Visi, Misi dan Tujuan

MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus merupakan sebuah lembaga madrasah yang memiliki visi misi seperti madrasah yang lain.³ Visi misi yang ada di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten ialah sebagai berikut :

VISI: Terwujudnya Madrasah sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK.

MISI:

1. Mempersiapkan generasi Islam yang yang beriman dan bertaqwa.
2. Membentuk anak didik yang mahir dalam ilmu agama dan ilmu umum.
3. Membentuk anak sholeh dan berakhlak baik di masyarakat dengan bekal ketrampilan yang dimilikinya.

TUJUAN:

1. Siswa memiliki iman dan taqwa yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.
2. Siswa mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pilihannya dan mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Siswa mampu meningkatkan prestasi dan daya saing madrasah.
4. Siswa memiliki kepribadian dan budi pekerti yang tinggi/berakhlakul kharimah dan siap menghadapi tantangan masa depan.

a. Organisasi Madrasah

Adapun struktur organisasi MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.1: Struktur Organisasi MINU Khoiriyyah

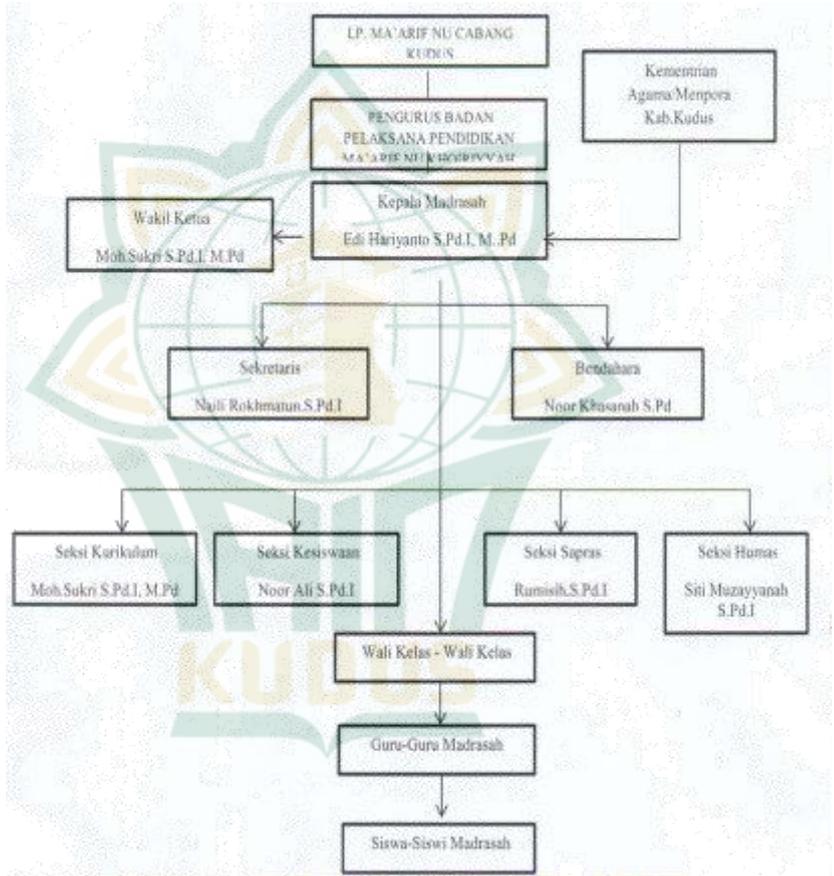
²Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu 07 Mei 2022.

³Penelitian MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu 07 Mei 2022.

b. Kesiswaan

Jumlah siswa-siswi di MI NU khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus dalam keseluruhanya sebanyak 104 siswa laki-laki dan 98 siswi perempuan.⁴

Data Peserta didik MI NU Khoiriyyah GetaspejatenJatiKudusTahun2021/2022



⁴Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu 07 Mei 2022.

Tabel4.1 :DataPesertadidikMINUKhoiriyyah

No.	Kelas	WaliKelas	L	P	Jumlah
1	1	Chozanah, S.Pd.I	15	15	30
2	2A	Siti Muzayyanah, S.Pd.I	11	6	17
3	2B	Noor Khasanah, S.Pd.I	12	6	18
4	3	Naili Rokhmatun, S.Pd.I	13	11	24
5	4A	Noor Ali, S.Pd.I	10	10	20
6	4B	Abdul Malik,S.Pd	9	13	22
7	5	Churyatus Saida, S.Pd.I	13	17	30
8	6A	Moh. Sukri, S.Pd.I	13	9	22
9	6B	Rumisih, S.Pd.I	8	11	19
JUMLAH			104	98	202

c. **Kepegawaian**

Mendidik adalah tanggung jawab yang mulia dan penting. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya, dan mereka merupakan unsur penentu keberhasilan proses pembelajaran. Untuk menjadi seorang guru, guru harus mempertimbangkan pendidikan formal sebagai syarat ideal. Durasi waktu pengajaran ditentukan oleh kriteria minimal yang ditetapkan oleh distrik sekolah tempat instruktur ditugaskan. MI NU Khoiriyyah Jati Kudus mempunyai tenaga edukatif yang memadai ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Guru MI NU Khoiriyyah Jati Kudus pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut :⁵

⁵Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu 07 Mei 2022.

**DATA GURU MINU KHOIRIYAH GETAS
PEJATEN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Tabel4.2 :DataKepegawaianMINUKhoiriyah

NO	NAMA	NIP/NUPTK	Pendidikan Terakhir	Mulai Madrasah (Se suai SK)	Di
1	Edi Hariyanto, S.Pd. I, M.Pd	8342749652200070	S2	01/08/1993	
2	Moh.Sukri, S.Pd.I,M.Pd	2243743646200063	S2	15/09/1985	
3	Rumisih, S.Pd.I	3747741643300102	S1	01/08/1984	
4	Noor Ali, S.Pd.I	8441743644200033	S1	01/08/1984	
5	Naili Rokhmatun, S.Pd.I	7434751651300002	S1	01/10/1995	
6	Noor Khasanah, S.Pd	2346757659300093	S1	02/07/1998	
7	Siti Muzayyanah, S.Pd.I	3348746648300083	S1	20/07/2002	
8	Shofiah Ulfa, S.Pd	4145762663300103	S1	15/07/2004	
9	Chozanah, S.Pd	197005131994032002	S1	01/07/2006	
10	Churyatus Saida, S.Pd.I	20317875189001	S1	01/07/2013	
11	Nurul Hasanah, S.Psi.I	20317875193002	S1	12/07/2017	
12	Abdul Malik, S.Pd.I	20317875193001	S1	02/01/2018	
13	Bahrul Ulumuddin, S.Pd	20317875196001	S1	13/07/2020	

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang cara menerapkan media alat peraga kerangka bangun ruang pada mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Meningkatkan hasil belajar siswa di MI NU Khoiriyyah getaspejaten pada mata pelajaran Matematika yang diterapkan peneliti dengan sungguh-sungguh, dan dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sangat menarik, dimana media tersebut belum pernah diterapkan di MI NU Khoiriyyah.

Penggunaan alat bantu ajar atau media tentunya akan sangat mendukung saat proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika, bapak Edi Hariyanto selaku kepala sekolah MI NU Khoiriyyah berpendapat bahwa: Dalam proses pembelajaran yang bukan hanya pelajaran Matematika saja, akan tetapi dalam mata pelajaran apapun yang ada di Madrasah tentunya harus ada alat bantu atau media pembelajaran, karena dengan adanya alat bantu atau media, siswa-siswi akan lebih memperhatikannya. Apalagi khususnya pada mata pelajaran Matematika yang tentunya membutuhkan alat bantu atau media pembelajaran yang banyak, karena banyak materi-materi yang harus diingat. Akan tetapi di MI NU Khoiriyyah ini dalam proses pembelajaran dirasa minim dalam menggunakan media pembelajaran, karena dengan keterbatasan media yang ada di madrasah. Dengan adanya penerapan media alat peraga kerangka bangun ruang akan membuat siswa-siswi lebih semangat dalam proses pembelajaran, karena fungsi dari media pembelajaran sendiri adalah untuk memudahkan siswa-siswi agar lebih paham saat penyampaian materi.⁶

Guru mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah mempunyai faktor tertentu dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa, yang dapat dijabarkan oleh peneliti dalam berikut ini: di MI NU Khoiriyyah mempunyai faktor

⁶Wawancara, Bpk. Edi Hariyanto, M.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

tertentu dalam memilih media pembelajaran, yang dapat dijabarkan oleh peneliti dalam berikut ini:

a. Karakteristik Siswa

Naili Rokhmatun, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Matematika Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus menyampaikan bahwa: Untuk mata pelajaran Matematika Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I biasanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) atau buku Tematik, dan menggunakan media pembelajaran untuk materi tertentu seperti mengenal kubus, segitiga, persegi dan berupa gambar-gambar yang ada pada LKS atau buku Tematik guna membantu proses pembelajaran, akan tetapi setiap media yang diajarkan pada siswa kelas III khususnya tentunya tidak sama dengan media yang disampaikan pada kelas lainnya, karena peneliti mengajar dengan melihat karakteristik siswa juga. Biasanya untuk kelas bawah biasa menggunakan media berupa gambar dan kelas tingkat atas menggunakan metode diskusi.⁷

Adapun faktor yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media atau menggunakan media yaitu kita harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi kita masing-masing. Karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai peran penting. Agar siswa dapat menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan kemampuannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa nanti saat kita menjadi seorang pendidik ketika memilih media pembelajaran yaitu harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari siswa-siswi sendiri.⁸

b. Kompetensi yang diharapkan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan strategi pembelajaran Matematika, dengan guru memastikan kompetensi, dan mengetahui apa yang diharapkan dari pembelajaran tersebut. Pada mata pelajaran Matematika dengan materi perubahan wujud benda, beliau Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah

⁷ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

⁸ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

Getaspejaten Jati Kudus menjelaskan bahwa pada materi bangun ruang kompetensi yang diharapkan adalah agar siswa-siswi bisa menjelaskan, mendeskripsikan, menentukan contoh-contoh yang ada di kehidupan sehari-hari, dengan mampu mengimplementasikan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan pecahan, lama waktu suatu kejadian berlangsung, bangun ruang dan mampu berfikir secara logis, sistematis, dan faktual. Dengan Menyajikan pengetahuan faktual secara jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perbuatan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berkepribadian mulia.⁹

c. Waktu yang tersedia

Waktu proses pembelajaran yang berlangsung di MI NU Khoiriyyah yang mana diberikan oleh lembaga pendidikan, guru harus memaksimalkan waktu tersebut dengan baik, dan mampu menggunakan waktunya untuk menyampaikan teori serta memberikan nilai terhadap apa yang sudah diajarkan. Artinya dalam pembelajaran siswa mampu menerima dan mendapatkan materi yang telah diajarkan, sehingga siswa lebih bersemangat dan mempunyai rasa ketertarikan saat belajar. Adapun observasi yang dilakukan peneliti di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus diberi waktu 45 menit dalam satu jam pelajaran mata pelajaran Matematika, maka peneliti memaksimalkan waktu pembelajaran dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran atau RPP yang sudah peneliti susun.¹⁰

d. Memilih metode atau media pembelajaran

Ada beberapa faktor untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematikayang perlu digunakan yaitu metode atau media pembelajaran yang tepat. Media yang cocok atau sesuai akan membuat siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi pelajaran Matematika. Adapun

⁹ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

¹⁰ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

media yang cocok untuk mudah di pahami yaitu media alat peraga kerangka bangun ruang. Dengan penggunaan media pembelajaran yang berupa peraga kerangka bangun ruang ini di rasa mampu meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa-siswi Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten.¹¹

Media pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan peneliti untuk menyampaikan materi Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus pada kelas III. Media pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang ini sebelumnya belum pernah diterapkan di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus pada kelas III mata pelajaran Matematika. Jadi peneliti adalah orang pertama dalam mempresentasikan materi Matematika dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga kerangka bangun.

Maka untuk tahap penggunaan media pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus oleh peneliti yaitu dengan dimulainya penyampaian materi terlebih dahulu, lalu peneliti memperlihatkan bentuk alat peraga kerangka bangun ruang yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan. Bentuk alat peraga kerangka bangun ruang tersebut berupa contoh seperti kubus, balok, limas, tabung, dan lain-lain. Setelah memperlihatkan bentuk alat peraga kerangka bangun ruang peneliti menjelaskan atau menyampaikan terkait materi yang berhubungan dengan pelajaran Matematika. Dimana yang diikuti oleh siswa dan siswi dalam penyampaian materi menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang.¹²

Adanya ketertarikan dan kemampuan siswa dalam menyimak materi melalui media bentuk alat

¹¹Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

¹²Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

peraga kerangka bangun ruang. Setelah itu guru menunggu dengan mengamati siswa-siswi yang bersemangat untuk menebak bentuk-bentuk alat peraga kerangka bangun ruang yang di sampaikan oleh peneliti.

Setelah siswa-siswi melihat media alat peraga kerangka bangun ruang yang diperlihatkan, siswa mampu menebak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kecil dari peneliti, lalu peneliti menunggu beberapa waktu untuk menunggu siswa yang ingin mengajukan pertanyaan tentang media alat peraga tersebut. Dalam penerapan media pembelajaran alat peraga ini siswa dituntut untuk berani bertanya dan mengutarakan sesuatu yang di rasa belum dipahami tentang media alat peraga serta materi bentuk ruang yang berbentuk alat peraga kerangka.

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dengan menunjuk tangan dan siswa lainya diberi kesempatan jika ingin menanggapi dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, nanti setelah adanya saling jawab antar siswa, peneliti menyampaikan kembali atau menjawabnya dengan meluruskan hasil tanggapan para siswa-siswi.

Hasil observasi dan wawancara ke beberapa narasumber yang di lakukan di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang yang diterapkan di Kelas III dapat meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam mempelajari tentang bentuk ruang, serta media alat peraga kerangka bangun ruang ini dapat menambah daya tarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Matematika di kelas III.¹³

Dapat dipahami bahwa penerapan media alat peraga kerangka bangun ruang memiliki beberapa cara yaitu:

- a. Siswa diperkenalkan terlebih dahulu apa itu media pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan materi bentuk-bentuk kerangka bangun ruang.

¹³Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

- c. Guru melanjutkan materi dengan menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang.
- d. Terakhir guru menunjukkan bentuk-bentuk kerangka bangun ruang terhadap siswa melalui media alat peraga.

Tabel 4.3
Hasil Nilai Sebelum Penerapan media alat peraga

NO	KELAS	NAMA	L/P		Nilai
1	3	Adji Muhammad Iqhbal	L		56
2	3	Adly Fairuz Daffa	L		54
3	3	Ahmad Felix Res Azhar	L		50
4	3	Akbar ShidiiqRobbizitni	L		54
5	3	Aqila Putri Firdaus		P	60
6	3	Aqilla Savira Azzura		P	58
7	3	Arkan Iihab Rafif	L		51
8	3	Aziska Dwi Susanti		P	55
9	3	EarlytaArsyfa Salsabila		P	55
10	3	Fairuz Zahran Rabbani	L		82
11	3	Fidela Safa Ghassani		P	80
12	3	Helena Layla		P	64
13	3	Jihan Thalita Fathiyya		P	78
14	3	JubilloValezka Wibowo	L		48
15	3	KhamsaSabiha Adzra		P	58
16	3	Muhamad Haikal	L		55
17	3	Muhammad Aflah Yusron Faza	L		50
18	3	Muhammad Bima Aditya	L		50
19	3	Muhammad Irfan Arifuddin	L		56
20	3	Muhammad Rizky Pratama	L		60
21	3	Naila Durrissya`bana		P	75
22	3	Ravena Maulida Fitria Azzahra		P	61
23	3	Sahila Rokhmatal `Azza		P	61
24	3	Wildan Farros Al Abidin	L		58
Jumlah			13	11	
			24		

Tabel 4.4
Hasil Nilai Sesudah Penerapan media alat peraga

NO	KELAS	NAMA	L/P		Nilai
1	3	Adji Muhammad Iqhbal	L		80
2	3	Adly Fairuz Daffa	L		80
3	3	Ahmad Felix Res Azhar	L		79
4	3	Akbar ShidiqRobbizitni	L		80
5	3	Aqila Putri Firdaus		P	82
6	3	Aqilla Savira Azzura		P	81
7	3	Arkan Iihab Rafif	L		79
8	3	Aziska Dwi Susanti		P	80
9	3	EarlytaArsyfa Salsabila		P	80
10	3	Fairuz Zahran Rabbani	L		88
11	3	Fidela Safa Ghassani		P	88
12	3	Helena Layla		P	83
13	3	Jihan Thalita Fathiyya		P	87
14	3	JubilloValezka Wibowo	L		78
15	3	KhamsaSabiha Adzra		P	81
16	3	Muhamad Haikal	L		80
17	3	Muhammad Aflah Yusron Faza	L		79
18	3	Muhammad Bima Aditya	L		79
19	3	Muhammad Irfan Arifuddin	L		80
20	3	Muhammad Rizky Pratama	L		82
21	3	Naila Durrissya`bana		P	86

22	3	Ravena Maulida Fitria Azzahra		P	82
23	3	Sahila Rokhmatal `Azza		P	82
24	3	Wildan Farros Al Abidin	L		81
Jumlah			13	11	
			24		

2. Data tentang penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III khususnya pada mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus

Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang pada mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus bertujuan untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa, dimana media ini dimanfaatkan secara optimal oleh guru lainnya agar dalam aktivitas atau proses pembelajaran berjalan baik dan efektif, serta mempermudah, memperlancar interaksi antara guru dan siswa.¹⁴

Adapun manfaat media pembelajaran menurut Kemp & Dayton, mengemukakan sebagai berikut:¹⁵

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interatif.
- 4) Lama waffiu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- 5) Kualitas hasil belaiar dapat ditingkatkan.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan.
- 7) Sikap positif pebelajar.
- 8) Peran pembelajar dapat berubah kearah yang lebih positif.

Penggunaan media pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menurut Naili Rokhmatun,

¹⁴ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

¹⁵ Dra.Rodhatul Jennah, M.Pd, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin:Antasari Pres 2009).

S.Pd.I, selaku guru mapel Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus setelah mengamati peneliti dalam menerapkan media pembelajaran berupa alat peraga kerangka bangun ruang menyampaikan:

Media alat peraga kerangka bangun ruang tersebut tentunya sangat bagus diterapkan untuk anak tingkat MI, karena untuk anak-anak sebelumnya sudah terbiasa belajar dengan menggunakan latihan kerja siswa (LKS), dan itupun anak-anak mengalami kebosanan. Karena di sini untuk penggunaan media belum maksimal. Dengan media alat peraga kerangka bangun ruang ini guru mapel melihat dan mengamati anak-anak lebih semangat, senang, ketertarikan untuk belajar ada dan tidak membosankan. Jadi anak-anak bisa mempelajari materi-materi tentang bangun ruang melalui media alat peraga dengan baik. Dengan adanya penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten, harapan besar dari Naili Rokhmatun, S.Pd. yaitu untuk selanjutnya guru lain bisa menggunakan media tersebut agar tidak bosan untuk menyampaikan materinya. Jadi dapat disimpulkan menurut peneliti media pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang ini sangat berpengaruh pada MI NU Khoiriyyah Getaspejaten ini serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.¹⁶

Partisipasi dari siswa-siswi MI NU Khoiriyyah Getaspejaten terkait penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang ini sangat antusias sekali, yaitu sesuai dengan apa yang di sampaikan beliau Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I sebelumnya, anak-anak lebih memperhatikanya dan tidak merasa bosan, karena saat penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang pada mata pelajaran Matematika siswa-siswi telah berebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, mereka aktif satu sama lain. Dan sama halnya dengan apa yang disampaikan siswa Kelas III yang bernama Aryo Damar Galih menyebutkan bahwa pelajaran menggunakan media Komik ini lebih semangat,

¹⁶ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

sangat seru dan menarik.¹⁷ Karena peneliti meminta siswa untuk berkompetisi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang contoh macam-macam bentuk ruang dalam kehidupan sehari-hari pada media alat peraga kerangka bangun ruang.

Hal tersebut yang telah diungkapkan oleh Naili Rokhmatun, S.Pd.I, bahwa media alat peraga kerangka bangun ruang ini jarang diterapkan di madrasah, biasanya guru lainnya menggunakan gambar biasa dari internet, akan tetapi media alat peraga kerangka bangun ruang ini juga berupa bentuk nyata dari sebuah bangun ruang yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa siswi. Media seperti ini cocok digunakan pada kelas bawah yaitu kelas 1 sampai 3 karena anak-anak karakternya masih suka melihat hal-hal yang berwujud.¹⁸

Media alat peraga kerangka bangun ruang ini sangat menarik dan efektif serta lebih mudah mengingat materi tentang bentuk ruang pada mata pelajaran Matematika. Sama halnya siswi yang bernama selva anaya putri kelas III menyebutkan medianya menarik dan lebih mudah untuk memahmi materi menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang, pernyataan yang disampaikan oleh sahabatnya mas Aryo.dengan adanya media alat peraga ini dalam penyampaian materi bentuk ruang lebih terbantu, karena media alat peraga ini menarik perhatian siswa-siswi untuk belajar bentuk ruang pada mata pelajaran Matematika.

Selain itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III diharapkan dengan adanya penggunaan media alat peraga ini siswa lebih berminat untuk belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan gitu materi yang sudah disampaikan melalui media alat peraga dapat ditangkap dan dipahami lebih mudah oleh siswa-siswi pada mata pelajaran Matematika. Sesuai apa yang sudah dilakukan peneliti melalui observasi dan penelitian langsung saat proses pembelajaran Matematika di Kelas III dengan menggunakan media alat peraga. Dan peneliti mengamati siswa-siswi Kelas

¹⁷ Wawancara, Aryo Damar Galih di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa, 10 Mei 2022.

¹⁸ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

III lebih aktif setelah peneliti menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang.¹⁹

Perlu adanya pemanfaatan untuk menunjang pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang kita harapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Maka tidak terlepas dengan namanya faktor pendukung atau faktor penghambat baik itu secara internal maupun eksternal. Menurut Crow and Crow menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari tumbuhnya minat seseorang bahwa:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam, kebutuhan ini berasal dari diri sendiri.
2. Faktor Motif sosial, timbulnya minat dari seseorang dapat dorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan.
3. Faktor Emosional, faktor ini berhubungan dengan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian.²⁰

Selain itu, sama dengan apa yang sudah di sampaikan oleh Naili Rokhmatun, S.Pd.I sebagai guru Matematika yaitu respon positif dari siswa-siswi Kelas III:

Menurut Naili Rokhmatun, S.Pd.I faktor pendukung setelah mengamati penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang pada pembelajaran Matematika yaitu ada peningkatan pada siswa dan kemampuan mereka dalam mengenal macam-macam bentuk bangun ruang dengan lebih baik, dan mereka dalam mengamati media pun juga lebih semangat, jadi yang saya amati ketika peneliti menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang itu bagus sekali, anak-anak lebih meresponnya, dan media nya pun menarik perhatian siswa-siswinya.²¹

Jadi dapat disimpulkan faktor menurut ahli dan pemaparan dari narasumber, beliau selaku guru mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, dimana selaras dengan hasil observasi peneliti

¹⁹Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

²⁰ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta:BPFE,2001.

²¹ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

yang telah dilakukan langsung di lapangan dengan mewawancarai narasumber tersebut. Dan dalam faktor pendukung saat penerapan penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dapat dilihat dari semangat dan ketertarikan siswa untuk mempelajari macam-macam bentuk bangun ruang serta mendeskripsikan atau menjelaskan jenis bentuk ruang tersebut, sehingga siswa-siswi menjadi lebih aktif dan menyenangkan saat proses pembelajaran.²²

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor lainnya yang berasal dari internal yaitu kecerdasan siswa atau berasal dari masing-masing siswa, dari wawancara Naili Rokhmatun, S.Pd.I, menyampaikan bahwa kecerdasan siswa itu berbeda-beda. Tidak semua siswa ikut aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, karena semua pasti paham dalam daya intelektual siswa itu tentunya berbeda-beda, siswa yang termasuk dalam kategori pandai atau mempunyai daya intelektual tinggi akan lebih mudah untuk menangkap pertanyaan yang diajukan oleh guru serta lebih aktif saat proses pembelajaran.

Selain itu, tidak hanya faktor internalnya saja, akan tetapi terdapat juga faktor eksternal dalam penggunaan media yang dapat mempengaruhi saat proses pembelajaran. Adapun faktor eksternalnya yaitu dari keefektifannya media. Dalam memilih media pembelajaran yang tepat tentunya sangat membantu untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. Maka dari itu keefektifan media termasuk dalam faktor pendukung dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa Kelas III, Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Untuk sarana prasarana yang ada di Madrasah tentunya membantu untuk adanya penggunaan media tersebut²³

Media alat peraga bangun ruang ini bagi madrasah bisa dimaksimalkan karena membuat media alat peraga itu

²² Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

²³ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

sangatlah mudah, apalagi bahan untuk membuat alat-alat peraganya murah dan terjangkau. Penggunaan media alat peraga juga biasanya harus memiliki keahlian khusus saat membuat dan menggunakan media pembelajaran alat peraga bangun ruang pada mata pelajaran Matematika. Jadi dapat disimpulkan sarana dan prasarana tersebut merupakan faktor pendukung untuk memaksimalkan dalam penerapan media alat peraga bangun ruang di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus.²⁴

Menurut Naili Rokhmatun, S.Pd.I untuk semua mata pelajaran bukan hanya Matematika ada keterbatasan waktu untuk mengajar, karena siswa-siswi di MI NU Khoiriyyah mempunyai batasan dalam belajar di madrasah yang mana sudah diatur oleh pihak madrasah, dengan selesai aktivitas belajar-mengajar sampai jam 11:30 saja, untuk memaksimalkan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga dalam sesi pengajaran tanya jawab dan evaluasi kurang maksimal.

Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa berjalan dengan baik dan efektif. Meskipun dalam penggunaannya ada beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang ini siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar. Selain itu siswa-siswi Kelas III ini bersemangat dan tidak merasa bosan saat mempelajari materi bentuk ruang menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang. Hal tersebut yang dapat meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus.²⁵

²⁴Wawancara, Bpk. Edi Hariyanto M.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

²⁵ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang cara menerapkan media alat peraga kerangka bangun ruang pada mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus

Media Pembelajaran alat peraga kerangka bangun ruang adalah media yang terbaru untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa. Alat peraga kerangka bangun ruang ini didesain untuk siswa-siswi MI NU Khoiriyah dan seluruh siswa-siswi di Indonesia guna mendapatkan media yang baik. Media alat peraga kerangka bangun ruang ini berfungsi untuk meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran Matematika, selain itu media ini juga berfungsi untuk memahami materi yang disampaikan oleh peneliti dan agar mudah di serap oleh siswa, sehingga media ini sangat berfungsi untuk di gunakan pada siswa-siswi MI NU Khoiriyah Getas pejaten Jati Kudus. Selain itu, alat peraga kerangka bangun ruang ini juga memiliki bentuk yang menarik sehingga menjadi media yang terbaru bagi MI NU Khoiriyah Getaspejaten sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dibakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Standar ini dirinci dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, untuk setiap aspeknya. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak ingin di capai.

Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa maka ruang lingkup materi

matematika adalah aljabar, pengukuran dan geometri, peluang dan statistik, trigonometri, serta kalkulus.

Standar Kompetensi Bahan Kajian Matematika Sekolah Kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika SD dan MI adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, grafik atau diagram untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- c. Menggunakan penalaran pada pola, sifat atau melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- d. Menunjukkan kemampuan strategik dalam membuat (merumuskan), menafsirkan, dan menyelesaikan model matematika dalam pemecahan masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Kemampuan matematika yang dipilih dalam standar kompetensi dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal, serta memperhatikan pula perkembangan pendidikan matematika di dunia sekarang ini. Untuk mencapai standar kompetensi tersebut dipilih materi-materi matematika dengan memperhatikan struktur keilmuan, tingkat kedalaman materi, serta sifat-sifat esensial materi dan keterpakaiannya dalam kehidupan sehari-hari. Ruang Lingkup untuk pembelajaran matematika sekolah dasar (SD/MI) sebagai berikut:

- a. Bilangan
- b. Geometri dan pengukuran
- c. Pengolahan data

Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang ini akan mempermudah siswa-siswi MI NU Khoiriyah Getaspejaten memahami materi pembelajaran Matematika. Dengan adanya media alat peraga menjadi lebih menarik, menyenangkan dan bersemangat sehingga siswa tidak bosan

dan dapat merangsang siswa dalam belajar. Menurut De Porter dan Nourie dalam Maulana yaitu sebagai media dalam pembelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar siswa, karena menggunakan media alat peraga ini membawa suasana siswa ke dalam suasana yang penuh kegembiraan, dari kegembiraan itu menciptakan kegembiraan pula pada saat belajar.²⁶Media pembelajaran yaitu diartikan sebagai alat bantu atau bahan yang mengandung informasi dan pesan pembelajaran, memilih media pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan minat belajar mengajar menjadi efektif dan menciptakan suasana menyenangkan pada peserta didik MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus.

Pembelajaran di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus pada saat proses pembelajaran telah menggunakan media yang berupa alat peraga, di mana media ini merupakan media yang jarang diterapkan oleh guru yang lainnya.

Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus telah diterapkan baru akhir-akhir ini setelah dilakukanya PPL dari Mahasiswa IAIN Kudus pada bulan Agustus kemarin. Media ini pernah diterapkan di kelas bawah. Menurut Naili Rokhmatun, S.Pd.I kenapa diterapkan di kelas tingkat bawah karena media ini sangat cocok dan menarik, jika diterapkan dianak di kelas bawah karena lebih inovatif dan kreatif untuk media pembelajaran. Jadi, beliau sangat senang dengan media pembelajaran model seperti ini.²⁷

Alat peraga kerangka bangun ruang adalah media pembelajaran yang dirancang dalam wujud bangun ruang dengan memperlihatkan pada siswa wujud dari suatu bangun ruang, komponen-komponennya meliputi sifat-sifat yang berhubungan dengan rusuk, titik sudut, sisi, diagonal bidang maupun diagonal ruang, dan bisa menentukan jumlah titik sudut, jumlah sudut, jumlah rusuk, jumlah sisi, luas permukaan ataupun volume dari suatu bangun ruang yang

²⁶Maulana, *Matematikomik sebagai alternative media dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkn motivasi dan prestasi belajar siswa*, Penelitian Riset pada SMUN 3 Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hal 2.

²⁷ Wawancara, Ibu Naili Rokhmatun, S.Pd.I di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Sabtu, 07 Mei 2022.

digunakan dalam mendeskripsikan mengenai sifat-sifat rusuk-rusuk sejajar, sama panjang, saling tegak lurus, dan berpotongan. Dengan kelas III menggunakan media ini, siswa-siswi akan lebih menangkap, bersemangat dan proses pembelajaran lebih efektif. Media tersebut akan lebih mudah siswa untuk menerima informasi materi yang konkret.

Hasil observasi dari peneliti di kelas III saat menggunakan media alat peraga, peneliti menyajikan beberapa alat peraga kerangka bangun ruang yang menarik. Peneliti menyediakan media alat peraga kerangka bangun ruang dimana media tersebut di terapkan dan digunakan guru dalam proses pembelajaran Matematika. Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus menggunakan kerangka bangun ruang yaitu suatu rusuk bangun tiga dimensi yang memiliki volume atau isi. Macam-macam bangun ruang yaitu kubus, balok, tabung, prisma, limas, kerucut, dan bola. Bangun ruang terbagi menjadi dua macam yakni bangun ruang sisi datar dan bangun ruang sisi lengkung. Bangun ruang sisi datar merupakan bangun ruang yang memiliki sisi lurus (tidak lengkung) seperti kubus, balok, prisma, dan limas. Sedangkan bangun ruang sisi lengkung adalah bangun ruang yang memiliki sisi lengkung seperti tabung, kerucut, dan bola agar bisa disimpan dan dipelajari di sekolah.

Penggunaan media alat peraga ini mampu menjadikan motivasi siswa dan semangat siswa lebih bertambah untuk mengikuti proses pembelajaran Matematika. Karena penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang yang menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya yakni media alat peraga kerangka bangun ruang yang di gunakan oleh guru saat proses pembelajaran di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, media ini seperti, kubus, balok, prisma, dan lain-lain. Dan media ini diterapkan di dalam kelas III. Untuk penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus oleh guru sudah sesuai dengan teori yang ada, karena digunakan sebagai media pembelajaran yang sederhana, yang menyajikan ide untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu siswa mampu mengetahui pengertian

danmacam-macam dari bentuk-bentuk bangun ruang melalui media alat peraga kerangka tersebut. Selain itu siswa tertarik dalam mengamati alat peraga kerangka bangun ruang sehingga dapat meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar.

2. Analisis Tentang penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III khususnya pada mata pelajaran Matematika di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Salah satu hal yang terpenting dalam mempelajari Matematika yaitu ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media, dimana media yang membuat siswa menarik akan lebih mudah siswa untuk menerima materi. Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang sangat membantu siswa-siswi saat proses pembelajaran, artinya siswa-siswi lebih mudah mengingat materi serta rasa ingin tahu mengenai materi bentuk ruang. Dengan demikian informasi yang diperoleh dari siswa-siswi MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, siswa lebih bersemangat dan lebih menjadi kompleks bukan hanya bayangan abstrak. Dari pernyataan tersebut penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus telah sesuai dan berhasil karena media alat peraga kerangka bangun ruang ini digunakan di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus menampilkan bentuk bangun ruang secara nyata dan menarik dengan materi dan beserta contoh dari bentuk ruang.²⁸

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang ini dapat dilihat dari keinginan diri sendiri, siswa akan memperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran jika mempunyai keinginan dan rasa semangat untuk mengikutinya, minat siswa yang tinggi dalam belajar juga akan mendorong siswa keinginan lebih tinggi untuk mengikuti pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak

²⁸Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perilaku memiliki faktor subjektif dan faktor motorik. Faktor subjektif adalah faktor mental dan faktor motorik adalah faktor fisik. Sementara pikiran dapat dilihat di wajahnya, kita tidak dapat melihat sikap spiritualnya. Perilaku manusia mencakup beberapa aspek. Hasil belajar muncul setiap kali aspek-aspek ini berubah. Aspek-aspek tersebut adalah: pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, kemampuan, penghargaan, kasih sayang, hubungan sosial, fisik, moralitas atau karakter, dan sikap.²⁹

Hasil yang dicapai dalam penerapan alat peraga kerangka bangun ruang melampaui efek konvensional dari level yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan semua elemen terkait. Derajat keberhasilan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%.
- 2) Sangat baik/terbaik jika sebagian besar pelajaran dikuasai pada 76-99% grid.
- 3) Baik/minimal jika hanya 60-75% benih yang dikuasai.
- 4) Kurang 60% dari benih yang diperiksa secara matematis, jika ada. Penentuan 60%.³⁰

Keberhasilan kisi-kisi sampel dengan pelajaran lain berbeda-beda, bahkan pada titik ini peserta didik diberikan kewenangan sebelum dapat menetapkan Standar Integritas Minimum (KKM) sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada peserta didik kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus terhadap mata pelajaran Matematika materi kerangka bangun ruang, adalah sebagai berikut:

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 30.

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 122.

Tabel 4.5
Daftar Nama Peserta Didik Kelas III MI NU Khoiriyyah
Getaspejaten Jati Kudus

NO	KELAS	NAMA	L/P		Nilai
1	3	Adji Muhammad Iqhbal	L		80
2	3	Adly Fairuz Daffa	L		80
3	3	Ahmad Felix Res Azhar	L		79
4	3	Akbar ShidiiqRobbizitni	L		80
5	3	Aqila Putri Firdaus		P	82
6	3	Aqilla Savira Azzura		P	81
7	3	Arkan Iihab Rafif	L		79
8	3	Aziska Dwi Susanti		P	80
9	3	EarlytaArsyfa Salsabila		P	80
10	3	Fairuz Zahran Rabbani	L		88
11	3	Fidela Safa Ghassani		P	88
12	3	Helena Layla		P	83
13	3	Jihan Thalita Fathiyya		P	87
14	3	JubilloValezka Wibowo	L		78
15	3	KhamsaSabiha Adzra		P	81
16	3	Muhamad Haikal	L		80
17	3	Muhammad Aflah Yusron Faza	L		79
18	3	Muhammad Bima Aditya	L		79
19	3	Muhammad Irfan Arifuddin	L		80
20	3	Muhammad Rizky Pratama	L		82
21	3	Naila Durrissyya`bana		P	86
22	3	Ravena Maulida Fitria Azzahra		P	82
23	3	Sahila Rokhmatal `Azza		P	82
24	3	Wildan Farros Al Abidin	L		81
Jumlah			13	11	
			24		

Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik ketika mengerjakan soal kerangka bangun ruang sudah mengalami peningkatan setelah diterapkan metode alat peraga dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 70. Dari total 24 peserta didik telah mencapai mencapai KKM.

Dalam penggunaan alat peraga kerangka bangun ruang siswa akan memperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran jika mempunyai keinginan dan rasa semangat

untuk mengikutinya, minat siswa lebih tinggi dalam belajar dan mendorong motivasi siswa yang memiliki keinginan tinggi untuk mengikuti pelajaran. Ada tujuh ciri meningkatkan hasil belajar menurut Elizabeth Hurlock adalah sebagai berikut:

1. Tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
2. Tergantung dengan kegiatan belajar.
3. Perkembangan mungkin terbatas.
4. Tergantung pada kesempatan belajar.
5. Dipengaruhi oleh budaya.
6. Berbobot emosional.
7. Berbobot egiosentris.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil belajar pada siswa dapat dilihat dari beberapa hal, sebagaimana yang disampaikan oleh Oemar Hamalik bahwa sesuatu yang menarik yang disenangi oleh siswa, maka siswa tersebut akan timbul hasrat untuk memilikinya. Sebagaimana siswa-siswi di MI NU Khoiriyyah yang menyukai media alat peraga kerangka bangun ruang ini dengan timbul rasa minat untuk mempelajari pelajaran yang ada.

Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus dapat dimulai dari melakukan apresiasi untuk siswa siap dalam proses pembelajaran, lalu pembahasan tentang materi bentuk ruang mulai dari pengertian dari media yang digunakan, macam-macamnya beserta contohnya, setelah menyampaikannya ke siswa, dan siswa mulai fokus dengan materi yang telah disampaikan, diperlihatkan media alat peraga kerangka bangun ruang untuk mempermudah siswa untuk memahaminya, dijelaskan satu per satu yang ada pada alat peraga kerangka bangun ruang, dengan menggunakan media tersebut peneliti mengamati siswa-siswi dalam berpartisipasi saat proses pembelajaran menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang.

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2013). 25

Menurut data yang didapatkan oleh guru fungsi dari media alat peraga kerangka bangun ruang yang digunakan di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus yaitu untuk membuat siswa siswi tertarik saat mengikuti proses pembelajaran Matematika, siswa berminat belajar saat menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang, siswa-siswi lebih aktif saat proses pembelajaran Matematika, fungsi tersebut telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Levie & Lentz yang dikutip oleh Azhar Arsyad sebagai berikut:³²

a. Fungsi Atensi

Perhatian media visual bertujuan untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa pada ajaran yang berhubungan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan fungsi atensi yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa dalam berkonsentrasi saat pembelajaran. Dalam penelitian di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, peneliti menggunakan media visual yang berupa media alat peraga kerangka bangun ruang, media yang membuat siswa-siswi lebih fokus pada materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dapat dibedakan siswa saat sebelum dan sesudah menggunakan media alat peraga kerangka bangun ruang. Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang, bagi siswa lebih bersemangat dan lebih terfokus saat mengikuti proses pembelajaran Matematika.

b. Fungsi Afektif

Fungsi Afektif media visual adalah dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pebelajar ketika belajar teks yang dapat diwujudkan secara nyata. Jadi dapat diartikan Fungsi Afektif media visual yang dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang dapat diwujudkan secara nyata. Sesuai dengan penelitian ini siswa menjadi lebih senang dan tidak bosan saat guru menjelaskan menggunakan media alat peraga. Saat melakukan penelitian siswa terlihat lebih tenang dan fokus dengan media pembelajaran alat peraga, dijelaskan tentang materi perubahan wujud benda menggunakan media

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2013), 20-21

alat peraga ini siswa terlihat tenang dan antusias sekali saat mengikuti pembelajaran.

c. Fungsi Kognitif

Media visual dapat dianggap sebagai hasil studi yang menunjukkan bahwa symbol visual membantu orang menyerap dan menyimpan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Jadi kesamaan dari fungsi kognitif dari hasil penelitian wawancara oleh guru Matematika Kelas III yang menyatakan setelah menggunakan media alat peraga ini siswa lebih mudah dalam memahami materi. Karena media yang digunakan terdapat wujud nyata contoh-contoh dari materi sehingga siswa lebih nyata pengetahuan yang didapatkan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor siswa lebih minat belajar Matematika dengan mudah dan menarik.³³

Penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang membuat siswa dalam menumbuhkan minat belajar menjadi meningkat, dan siswa yang tidak minat belajar akan mempunyai rasa ketertarikan untuk belajar, dengan demikian pembelajaran Matematika di Kelas III lebih baik dan optimal. Selain itu, materi yang diperoleh siswa menjadi lebih nyata dihadapan para siswa. Siswa tidak perlu berimajinasi secara abstrak tetapi langsung diberikan contoh langsung berupa media alat peraga kerangka bangun ruang. Siswa tidak hanya monoton belajar dengan LKS akan tetapi juga menggunakan alat atau media yang lain. Selain itu media alat peraga kerangka bangun ruang ini juga membuat siswa lebih berani berpendapat atau mengutarakan informasi yang telah didapatkan dari peneliti.

Kemampuan siswa tentunya sangat menentukan dalam keberhasilan belajar, adapun yang mendukung saat penggunaan media pembelajaran pada siswa yaitu dimulai dari diri masing-masing individu tersebut. Yang mana terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan saat proses pembelajaran, diantaranya yaitu motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.³⁴ Faktor-faktor tersebut tentunya dapat menentukan berhasil atau tidaknya

³³ Naili Rokhmatun , Guru Matematika MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, data di olah dari wawancara pada tanggal 07 Mei 2022.

³⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara 2013), 101.

penggunaan media pembelajaran Komik di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus.

Mata pelajaran Matematika sulit untuk dipelajari, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal, karena menyampaikan materi monoton dan kurang kreatif. Dengan media agar siswa lebih asik dan menyenangkan saat mengikuti proses pembelajaran Matematika, serta nilai siswa dalam pembelajaran Matematika semakin baik. Penggunaan alat bantu atau sering dikatan media pembelajaran merupakan salah satu peneliti dalam meningkatkan aspek kognitif siswa.³⁵

Harus ada beberapa tingkatan dalam domain kognitif, dengan berbagai karakteristik pembelajaran menjadi komponen yang harus ditingkatkan. Untuk memastikan bahwa proses pemanfaatan materi alat peraga berjalan dengan sukses, perhatikan faktor-faktor berikut: 1) Tingkat pengetahuan yang dibutuhkan siswa untuk mengingat materi yang diperoleh sebelumnya. 2) Besarnya pemahaman berkaitan dengan kemampuan untuk mengungkapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya dalam istilahnya sendiri. 3) Sejauh mana apa yang telah dipelajari telah diterapkan pada keadaan baru. 4) Derajat analisis yang diperlukan untuk mengenali, memisahkan, dan membedakan komponen atau potongan fakta, gagasan, opini, asumsi, atau hipotesis. 5) Tingkat sintesis seseorang dalam menghubungkan dan menyatukan aspek-aspek dan elemen-elemen yang berbeda dari pengetahuan sebelumnya. 6) Derajat penilaian yang mengantisipasi mampu melakukan kajian dan menentukan nilai suatu ide, teknik, produk, atau hal menurut seperangkat kriteria.³⁶

Dari hasil analisis mengenai apakah penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa secara efektif pada mata pelajaran Matematika Kelas III. Karena dengan adanya penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang saat proses pembelajaran Matematika siswa lebih

³⁵Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Selasa 10 Mei 2022.

³⁶ Hamadani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung cv pustaka setia, 2011), 151-152.

menjadi aktif. selain itu dengan adanya media alat peraga yang disediakan saat pembelajaran, siswa mampu menumbuhkan minat pada materi bentuk bangun ruang. Dengan demikian maka hasil yang dicapai dari penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang pada mata pelajaran Matematika dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar dapat tercapai dengan optimal. Walaupun memang ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan penggunaan media alat peraga kerangka bangun ruang dalam meningkatkan hasil dan menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran Matematika, karena setiap yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan maka tidak akan terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

Penggunaan alat peraga bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Segala peningkatan aktivitas dan hasil belajar guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran karena penggunaan perangkat spasial dapat menarik perhatian dan semangat siswa. memberikan kesempatan kepada siswa. Tes dan latihan keterampilan. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi disertai dengan penggunaan alat peraga ruang. Seperti yang dijelaskan guru, siswa mulai aktif bertanya tentang bahan ajar, seperti apa aksesorisnya, apa fungsinya, dan bagaimana cara membuatnya. Sehingga ternyata anak-anak mulai tertarik dengan proses pembelajaran dengan alat bantu visual space..³⁷

Siswa juga bersemangat ketika mencoba membuat media tata ruang sederhana atau alat peraga kardus secara berkelompok. Sebelumnya siswa menggambar kisi-kisi geometris di atas karton, kemudian memotong ujung-ujungnya dan kemudian merekatkannya untuk membentuk ruang sederhana. Ini juga menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pekerjaan siswa. Untuk soal matematika khususnya menghitung rumus untuk membuat

³⁷Ekawati, Estina dan Sumaryanto. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/SMP*, Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2011. 30.

bentuk, siswa dapat melihat dan menghitung jumlah sisi, sisi, dan titik pada karton. Oleh karena itu, siswa tidak lagi berfantasi tentang rumus-rumus abstrak, tetapi dapat mengamatinya sendiri dengan sarana spasial yang lebih konkrit. Hal ini sesuai dengan teori Piaget bahwa periode aktif spesifik berlangsung dari usia 7 hingga 12 tahun, atau selama sekolah dasar. Saat ini ada minat harian pada topik tertentu.³⁸



³⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, 45.